



Improving News Writing Skill by Using Cooperatif Type Group Investigation Strategy

Delia Putri^{1*}

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Rokania, Riau

*email: deliaputri8@gmail.com

Submitted: 2017-11-23, Reviewed: 2018-01-03, Accepted: 2018-02-13

DOI: 10.22216/jcc.2018.v3i2.2878 URL: <http://dx.doi.org/10.22216/jcc.2018.v3i2.2878>

Abstract

This study aims to improve the skills of writing news using strategy cooperatif type group investigation. This type of research is classroom action research with qualitative descriptive method. This research model refers to a model Kemmis and Mc Taggart. Subjects were students of Indonesian education enrolled in the academic year 2017/2018. Data collected by the test and non-test techniques. The instrument used, namely in the form of news writing test, interview and observation sheet. The results showed that an increase in news writing skills using strategy cooperatif type group investigation. This is evidenced from the average value of students in each cycle. The average value of 62.12 students in prasiklus then increased in the first cycle to 66.24 and the second cycle the average value of students increased to 87.00.

Key words: Action Research, Write, News, Cooperatif, Group Investigation

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dipelajari oleh peserta didik. Karena dari hasil sebuah tulisan dapat dilihat bagaimana kemampuan seseorang dalam mengekspresikan pikiran maupun perasaan. Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk memanipulasi kata-kata ke dalam kalimat yang benar secara gramatikal dan menghubungkan kalimat-kalimat tersebut menjadi tulisan yang dapat mengkomunikasikan pikiran dan imajinasi pembaca pada topik tertentu (Zuve, 2016). Salah satu keterampilan menulis adalah keterampilan menulis berita. Berdasarkan observasi awal di lapangan, kendala yang

sering dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis berita adalah dalam hal pemilihan kata atau diksi, penggunaan kalimat yang tidak efektif, dan pemahaman yang kurang dalam unsur-unsur berita. Secara sederhana menulis berita adalah apa yang ditulis seseorang dalam menjalani tugas profesi sebagai jurnalistik yang dimuat dalam media massa baik media cetak maupun media elektronik. Pada umumnya menulis berita harus memperhatikan indikator yang dapat mengemukakan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar, mengorganisasikan ide atau gagasan dengan baik, penguasaan kata dengan tepat, keterampilan menghubungkan kalimat dengan tulisan yang baik,

menggunakan bahasa yang menarik, dan kelengkapan berita 5W + 1 H (Junaedi, 2011).

Strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis berita adalah strategi *cooperate tipe group investigation*. Strategi pembelajaran kooperatif adalah cara pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan dan keahlian berbeda sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Slavin, 2009). Beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif *tipe group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Laira, Hariyono, & Sumarmi, 2016); (Mundiyakin, Herlina, Habibah, & Pembahasan, 2012); (Prayudi, 2015). Sedangkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowballthrowing* dapat menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran dan akan menciptakan suasana pembelajaran lebih kondusif serta mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran (Handayani, Widyaningsih, & Yusuf, 2017). Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis berita (Putri, 2016). Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis berita dapat digunakan berbagai macam strategi, model dan teknik pembelajaran, salah satunya strategi *kooperatif tipe group investigation*.

Group Investigation (GI) adalah pembelajaran yang tepat untuk proyek-proyek studi terintegrasi berhubungan dengan penguasaan, analisis, dan sintesis informasi sebagai upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multiaspek. Strategi pembelajaran berkelompok yang menuntut siswa untuk melakukan investigasi

mengenai topik pembelajaran dan menggunakan keterampilan masing-masing individu dan keterampilan belajar yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran (Slavin, 2009). Penerapan strategi *Cooperatif Tipe Group Investigations* sangat tepat digunakan untuk keterampilan menulis berita karena siswa harus menganalisis fakta-fakta dan pengetahuan yang ada untuk dimasukkan dalam tulisan berita dan kemudian mensintesis informasi tersebut hingga menjadi kesimpulan yang dijelaskan dalam bentuk berita. Lebih lanjut langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kooperatif *tipe group investigation* meliputi: identifikasi topik dan membentuk kelompok, merencanakan investigasi, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan, menyajikan laporan, dan evaluasi. Dengan investigasi yang dilakukan membantu siswa menambah pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap suatu hal sehingga meningkatkan minat mereka untuk menjelaskan informasi yang mereka miliki melalui tulisan berita (Spencer, 2009).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau *action research*. Penelitian tindakan adalah penerapan penemuan fakta untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam (Burn, 2010). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 25 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa tes dan non tes. Teknik tes yang dilakukan siswa, yaitu menulis berita sedangkan teknik nontes yang digunakan, yaitu berupa lembar observasi dan wawancara. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes menulis berita mahasiswa. Selanjutnya, teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil nontes berupa lembar observasi dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diambil dari hasil tugas mahasiswa pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan keterampilan menulis berita mahasiswa dengan menggunakan metode konvensional. Selanjutnya, hasil tes siklus I dan siklus II merupakan keterampilan menulis berita siswa dengan menggunakan strategi *cooperatif tipe group investigation* serta hasil non tes berupa lembar observasi dan wawancara.

Hasil Tes Prasiklus

Hasil tes prasiklus dengan model pembelajaran konvensional dilakukan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis berita mahasiswa. Tes yang dilakukan adalah menulis berita dengan topik bebas sesuai dengan peristiwa atau

kejadian yang dilihat secara langsung maupun melalui media elektronik. Hasil prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Menulis Berita Prasiklus

Kategori	Rentang Nilai	F	X	fx	%
Sangat Baik	≥85	0	93	0	0
Baik	70-84	6	78	468	14
Cukup	60-69	9	65	585	41
Kurang	< 60	10	50	500	45
Jumlah				1.553	
Nilai Rata-rata = $\frac{1.553}{25} = 62,12$					

Dari tabel 1 tersebut menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa pada prasiklus sebesar 62,12. Nilai itu termasuk kategori kurang. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik tidak ada atau 0%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik berjumlah 6 orang atau 14%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup berjumlah 9 orang atau 41%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang berjumlah 10 orang atau 45%. Nilai rata-rata tiap aspek atau indikator pada tahap prasiklus dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Nilai Rata-rata Aspek/ Indikator Tahap Prasiklus

No	Indikator Penilaian	Bobot Skor	Nilai Rata-rata
1.	Penggunaan kalimat efektif	230	59,19
2.	Pilihan kata / Diksi	200	64,73
3.	Penggunaan EBI	250	60,10
4.	Kelengkapan unsur – unsur berita	390	74
5.	Keruntutan pemaparan	270	64,73

Dari data yang terdapat pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa pada aspek penilaian penggunaan kalimat efektif 59,19. Pada aspek penilaian pilihan kata nilai rata-rata

mahasiswa 64,73, aspek penggunaan EBI nilai rata-rata yang diperoleh 60,10, aspek kelengkapan unsur-unsur berita nilai rata-rata yang diperoleh 74, dan aspek kerunturan pemaparan kejadian atau peristiwa dalam berita nilai rata-rata yang diperoleh 64,73. Dari data tersebut, hanya satu aspek penilaian yang memperoleh kategori yang kurang baik. Hal tersebut disebabkan oleh kemauan menulis mahasiswa yang masih tergolong rendah, penguasaan kosa kata yang masih kurang dan keadaan mahasiswa yang masih tergolong pasif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan nilai rata-rata mahasiswa yang masih kurang dan latar belakang mahasiswa dalam proses belajar tersebut, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran *cooperatif tipe group investigation*. Penerapan strategi ini dilakukan pada tahap siklus I dan siklus II.

Hasil Siklus I

Hasil Tes

Pada siklus I digunakan strategi *cooperatif tipe group investigation* pada keterampilan menulis berita mahasiswa PBSI STKIP Rokania. Hasil siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Tes Menulis Berita Siklus I

Kategori	Rentang Nilai	F	X	fx	%
Sangat Baik	≥85	2	93	186	1
Baik	70-84	5	78	390	24
Cukup	60-69	12	65	780	49
Kurang	<60	6	50	300	26
Jumlah				1.656	
Nilai Rata-rata =	$\frac{1.656}{25}$				= 66,24

Dari tabel 3 tersebut menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa pada siklus sebesar 66,24. Nilai itu termasuk kategori cukup. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik 2 orang atau 1%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik berjumlah 5 orang atau 24%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup berjumlah 12 orang atau 49%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang berjumlah 6 orang atau 25%. Nilai rata-rata tiap aspek atau indikator pada tahap siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

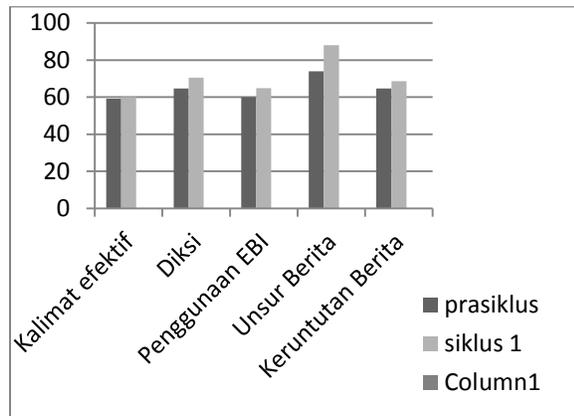
Tabel 4. Hasil Nilai Rata-rata Aspek/Indikator Tahap Siklus I

No	Indikator Penilaian	Bobot Skor	Nilai Rata-rata
1.	Penggunaan kalimat efektif	263	60,11
2.	Pilihan kata / Diksi	224	70,45
3.	Penggunaan EBI	275	64,89
4.	Kelengkapan unsur – unsur berita	469	88,04
5.	Keruntutan pemaparan	291	68,60

Dari data yang terdapat pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa pada aspek penilaian penggunaan kalimat efektif 60,11. Pada aspek penilaian pilihan kata nilai rata-rata mahasiswa 70,45, aspek penggunaan EBI nilai rata-rata yang diperoleh 64,89, aspek kelengkapan unsur-unsur berita nilai rata-rata yang diperoleh 88,04, dan aspek kerunturan pemaparan kejadian atau peristiwa dalam berita nilai rata-rata yang diperoleh 68,60.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada grafik siklus I. Pada grafik tersebut terlihat peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis berita yang diperoleh

mahasiswa dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada prasiklus.



Figur 1. Grafik Hasil Menulis Berita Prasiklus dan Siklus I

Hasil Nontes

Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung dengan bantuan satu orang teman / kolaborator. Aspek yang diamati dan diperoleh dalam penelitian, yaitu a) mahasiswa kurang merespon dan memperhatikan dengan baik, b) sebagian mahasiswa pasif dalam diskusi kelompok, c) mahasiswa merespon positif terhadap strategi pembelajaran *cooperatif tipe group investigation*, d) sebagian mahasiswa aktif bertanya dan menjawab, e) sebagian mahasiswa menulis berita dengan baik, f) mahasiswa kurang memperhatikan penjelasan peneliti, g) sebagian mahasiswa kurang serius dalam pembelajaran.

Selanjutnya, nontes berupa wawancara dilakukan pada tiga orang mahasiswa, yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai baik, cukup dan kurang. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut. a) Mahasiswa yang memperoleh nilai baik sangat merespon positif dan menerima

pembelajaran menulis berita dengan strategi *cooperatif tipe group investigation*. b) Mahasiswa yang memperoleh nilai cukup terkendala dengan penyusunan atau pengembangan kalimat dengan diksi yang bagus dan menarik.

c) Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang terkendala dengan penguasaan materi dan keterampilan menulis yang masih rendah.

Hasil Siklus II

Hasil Tes

Pada siklus II sudah digunakan strategi *cooperatif tipe group investigation* pada keterampilan menulis berita mahasiswa PBSI STKIP Rokania. Hasil siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Menulis Berita Siklus II

Kategori	Rentang Nilai	F	X	Fx	%
Sangat Baik	≥85	15	93	1.395	60
Baik	70-84	10	78	780	40
Cukup	60-69	0	65	0	0
Kurang	<60	0	50	0	0
Jumlah				2.125	
Nilai Rata-rata				$\frac{2.125}{25}$	= 87,00

Dari tabel 5 tersebut menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa pada siklus sebesar 85,01. Nilai itu termasuk kategori sangat baik. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik 15 orang atau 60%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik berjumlah 10 orang atau 40%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup berjumlah tidak ada atau 0%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang tidak ada atau 0%. Nilai rata-rata tiap aspek atau indikator

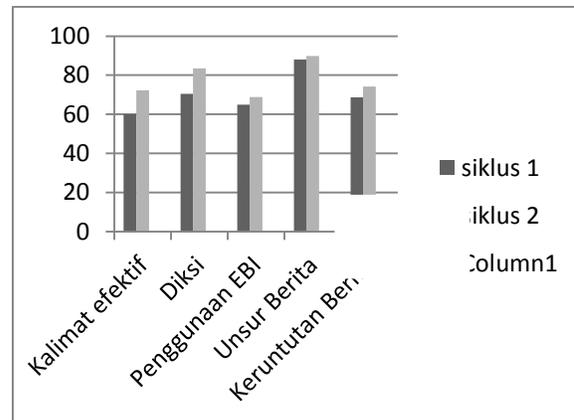
pada tahap siklus II dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Nilai Rata-rata Aspek/Indikator Tahap Siklus II

No	Indikator Penilaian	Bobot Skor	Nilai Rata-rata
1.	Penggunaan kalimat efektif	310	72,30
2.	Pilihan kata / Diksi	268	83,41
3.	Penggunaan EBI	293	68,60
4.	Kelengkapan unsur-unsur berita	481	89,90
5.	Keruntutan pemaparan	317	74,15

Dari data yang terdapat pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa pada aspek penilaian penggunaan kalimat efektif 72,30. Pada aspek penilaian pilihan kata nilai rata-rata mahasiswa 83,41, aspek penggunaan EBI nilai rata-rata yang diperoleh 68,60, aspek kelengkapan unsur-unsur berita nilai rata-rata yang diperoleh 89,90, dan aspek keruntutan pemaparan kejadian atau peristiwa dalam berita nilai rata-rata yang diperoleh 74,15.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada grafik siklus II. Pada grafik tersebut terlihat peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis berita yang diperoleh mahasiswa dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada siklus I.



Gambar 2. Grafik Hasil Menulis Berita Siklus I dan Siklus II

Hasil Nontes

Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung dengan bantuan satu orang teman / kolaborator. Aspek yang diamati dan diperoleh dalam penelitian, yaitu a) mahasiswa merespon dan memperhatikan dengan baik, b) sebagian mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok, c) mahasiswa merespon positif terhadap strategi pembelajaran *cooperatif tipe group investigation*, d) mahasiswa aktif bertanya dan menjawab, e) mahasiswa menulis berita dengan baik, f) mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan baik, g) mahasiswaserius dalam pembelajaran.

Selanjutnya, nontes berupa wawancara dilakukan pada dua orang mahasiswa, yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai sangat baik dan baik. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut. a) Mahasiswa yang memperoleh nilai sangat baik merespon bahwa strategi *cooperatif tipe group investigations* sangat membantu mereka dalam menulis berita. b) Mahasiswa yang memperoleh nilai baik merespon strategi *cooperatif tipe group*

investigation dengan baik, mereka hanya sedikit terkendala oleh kekurangseriusan dalam belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar keterampilan menulis berita mahasiswa PBSI STKIP Rokania tahun ajaran 2017/2018. Berikut ini pembahasan tentang peningkatan hasil belajar keterampilan menulis berita mahasiswa saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperatif tipe group investigation*.

Setelah dilakukan pembelajaran pada tahap siklus I dan siklus II, dapat diketahui peningkatan hasil menulis teks berita mahasiswa dari kondisi awal pembelajaran atau sebelum diberikan perlakuan dengan hasil menulis berita mahasiswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperatif tipe group investigation*. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut nilai pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Perbandingan Nilai Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	F	F _x	F	F _x	f	F _x
Sangat Baik	0	93	2	93	15	93
Baik	6	78	5	78	10	78
Cukup	9	65	12	65	0	65
Kurang	10	50	6	50	0	50
Jumlah		1.553		1.656		2.175
Nilai Rata-rata		62,12		66,24		87,00

Dari tabel 7 menunjukkan nilai rata-rata tahap prasiklus adalah 62,12. Nilai rata-rata siklus I adalah 66,24, sedangkan nilai rata-

rata siklus II mencapai 87,00. Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis berita dari tahap prasiklus ke siklus I meningkat sebanyak 4,12. Peningkatan hasil tes menulis berita dari siklus I ke siklus II adalah 20,76. Berdasarkan hal tersebut maka peningkatan hasil indikator atau aspek penilaian tes menulis berita prasiklus, siklus I sampai siklus II sebagai berikut.

Tabel 8. Perbandingan Aspek Nilai Tiap Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata			%
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Penggunaan kalimat efektif	59,19	60,11	2,30	18,46
2.	Pilihan kata / Diksi	64,73	70,45	83,41	4,35
3.	Penggunaan EBI	60,10	64,89	68,60	11,54
4.	Kelengkapan unsur-unsur berita	74	88,04	89,90	19,51
5.	Keruntutan pemaparan	64,73	68,60	74,15	10,26

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui nilai rata-rata tiap aspek penilaian. Aspek penggunaan kalimat efektif untuk tahap prasiklus nilai rata-ratanya adalah 59,19. Kemudian, untuk siklus I nilai rata-rata mahasiswa mencapai 60,11, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa mencapai 72,30. Jadi, peningkatan keterampilan menulis berita pada aspek penggunaan kalimat efektif adalah 18,46%.

Aspek penilaian yang kedua adalah pilihan kata / diksi. Aspek pilihan kata atau diksi untuk tahap prasiklus nilai rata-ratanya adalah 64,73. Kemudian, untuk siklus I nilai rata-rata mahasiswa mencapai

70,45, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa mencapai 83,41. Jadi, peningkatan keterampilan menulis berita pada aspek penggunaan diksi atau pilihan kata adalah 24,35%.

Aspek penilaian yang ketiga adalah penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Aspek penggunaan EBI untuk tahap prasiklus nilai rata-ratanya adalah 60,10. Kemudian, untuk siklus I nilai rata-rata mahasiswa mencapai 64,89, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa mencapai 68,60. Jadi, peningkatan keterampilan menulis berita pada aspek penggunaan EBI adalah 11,54%.

Aspek penilaian yang keempat adalah kelengkapan unsur-unsur berita. Aspek kelengkapan unsur-unsur berita untuk tahap prasiklus nilai rata-ratanya adalah 74. Kemudian, untuk siklus I nilai rata-rata mahasiswa mencapai 88,04, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa mencapai 89,90. Jadi, peningkatan keterampilan menulis berita pada aspek kelengkapan unsur-unsur berita adalah 19,51%.

Aspek penilaian yang kelima adalah keruntutan pemaparan. Aspek keruntutan pemaparan berita untuk tahap prasiklus nilai rata-ratanya adalah 64,73, Kemudian, untuk siklus I nilai rata-rata mahasiswa mencapai 68,60, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa mencapai 74,15. Jadi, peningkatan keterampilan menulis berita pada aspek keruntutan pemaparan adalah 10,26%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan hal berikut.a) Proses pembelajaran dengan

menggunakan strategi *cooperatif tipe investigation* terlaksana dengan baik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis berita mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari hasil lembar observasi dan wawancara dengan beberapa orang sampel penelitian.b) Hasil keterampilan menulis berita mahasiswa PBSI STKIP Rokania meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis berita pada prasiklus, yaitu sebesar 62,12 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 66,24 dan pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 87,00.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terbitnya artikel ilmiah ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dan berpartisipasi. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen dan civitas akademika STKIP Rokania dan tim riviwer Jurnal *Curricula* di Kopertis X.

DAFTAR PUSTAKA

- Burn, Anne. 2010. *Doing Action Research in English Language Teaching*. New York: Routledge, 2.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 15.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 215-217.
- Spencer, Kagan dan Miguel Kagan. 2009. *Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing, 17.10-17.11.

- Handayani, T., Widyaningsih, S. W., & Yusuf, I. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Curricula*, 2(1), 47–58.
- Junaedi, L. 2011. Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Melalui Model Penilaian PGA. *Eksplanasi*, 6(1), 7–16.
- Laira, N., Hariyono, & Sumarmi. 2016. Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 123–129.
- Mundiyakin, I., Herlina, L., Habibah, N. A., & Pembahasan, H. 2012. Penerapan Model Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Materi Bahan Kimia. *Unnes Journal of Biologi Education*, 1(1), 1–8.
- Prayudi. 2015. Penerapan Model Group Investigation Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPA. *JINop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 69–76.
- Putri, D. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Berita. *Jurnal Pendidikan Rokania*, (3), 71–79.
- Zuve, F. O. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Group Investigation. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(2), 65–76.